

History learning in senior high school: analysis of rpp based on permendikbud number 22 of 2016

Ahmad Nurhuda^{a*}, Nisa Nadra^a

^a Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*E-mail: ahmadnurhuda@uinib.ac.id

Abstract: This study focuses on analyzing lesson plans as a learning tool for class X history teachers based on Permendikbud no. 22 of 2016 in KD 3.1 "Understanding the concepts of chronological, diachronic, synchronic, space, and time thinking in history". This study uses the main data source, namely 5 lesson plans for history teachers with the type of research library research (library study) using the content analysis method. Sources of secondary data obtained from library materials in the form of books, journals, theses, and articles that are relevant to this research. The data collection technique used is to collect library materials on an ongoing basis with the object of discussion being studied. The data analysis technique is using the method of content analysis (content analysis). The results showed that the RPP components made by history teachers in SMA/MA/SMK were based on the completeness of the components and the systematic preparation of the RPP components, namely the five RPPs did not yet have conformity with the RPP compiled based on Permendikbud No. 22 of 2016. The results of the analysis of RPP content components, namely, RPP I and RPP V are not appropriate in terms of objectives, steps and assessment of learning outcomes, although there are several content components that refer to the components formulated. RPP II does not yet have conformity, it can be seen in the unclear learning resources, the material is not attached and the objectives are not based on KD. RPP III in the appropriate category can be seen from the objectives and assessments, but there are discrepancies in the steps of learning activities. RPP IV is not appropriate, discrepancies are seen in the learning objectives that have not been formulated based on KD, the assessment has not covered the assessed aspects, but there is conformity in the steps of learning activities.

Keywords: Pembelajaran sejarah, rencana proses pembelajaran, permendikbud nomor 22 tahun 2016

Abstract: Penelitian ini berfokus pada menganalisis RPP sebagai perangkat pembelajaran guru sejarah kelas X berdasarkan Permendikbud no. 22 tahun 2016 pada KD 3.1 "Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah". Penelitian ini menggunakan sumber data utama yaitu sebanyak 5 RPP guru Sejarah dengan jenis penelitian *Library Research* (kajian kepustakaan) menggunakan metode *content Analysis*. Sumber data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka berupa buku-buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka secara berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Teknik analisis data yaitu menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen RPP yang dibuat oleh guru sejarah di SMA/MA/SMK berdasarkan kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan komponen RPP, yaitu kelima RPP belum memiliki kesesuaian dengan RPP yang disusun berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Hasil analisis komponen isi RPP yaitu, RPP I dan RPP V belum sesuai baik dari segi tujuan, langkah-langkah dan penilaian hasil pembelajaran, meskipun ada beberapa komponen isi yang mengacu pada komponen yang dirumuskan. RPP II belum terdapat kesesuaian, terlihat pada sumber belajar yang tidak jelas, materi tidak di lampirkan dan tujuan tidak berdasarkan KD. RPP III kategori sesuai terlihat dari tujuan dan penilaian, namun terdapat ketidaksesuaian pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran. RPP IV belum sesuai, ketidaksesuaian terlihat pada tujuan pembelajaran yang belum dirumuskan berdasarkan KD, penilaian belum mencakup aspek-aspek yang dinilai, namun terdapat kesesuaian pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Rencana Proses Pembelajaran, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan

meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan. Perencanaan pembelajaran berfungsi dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Untuk membuat perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, maka setiap guru dituntut mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran tersebut. Menurut Hunt unsur-unsur perencanaan yang baik, antara lain: mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang kiranya hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi.

Pencapaian pembelajaran yang diinginkan, ditopang oleh suatu komponen dalam pembelajaran tersebut yaitu kurikulum. Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangan harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Terlaksananya kurikulum pada pembelajaran bukan hanya tugas pemerintah dan kepala sekolah, keprofesionalan guru juga menjadi bagian penting untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, yakni pengembangan silabus, bahan (buku) ajar, sumber dan media pembelajaran, model pembelajaran, instrumen asesmen, dan RPP. Perangkat pembelajaran tersebut perlu diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP. Masalahnya adalah RPP disusun guru sejarah belum sesuai dengan Permendikbud no. 22 tahun 2016.

Berdasarkan pokok masalah tersebut penelitian dilakukan untuk dapat mengarahkan guru sejarah dalam menyusun RPP yang sesuai dengan Permendikbud no.22 tahun 2016. Dalam penerapan RPP selalu ada hambatan-hambatan atau masalah yang dihadapi pendidik. Pada mata pelajaran sejarah, masalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah, masih ditemukan RPP guru sejarah yang belum disusun secara sistematis berdasarkan Permendikbud no.22 tahun 2016. Seperti RPP guru sejarah Kelas X Semester 1 Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA yang peneliti teliti.

Kajian Teori

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat pada masa lampau yang mengandung nilai-nilai. Pembelajaran sejarah juga dapat membentuk sikap sosial terhadap diri sendiri seperti saling menghargai, menghormati perbedaan yang satu dengan yang lainnya. Pembelajaran sejarah dapat lebih menarik dan tidak membosankan jika guru bisa memanfaatkan teknologi agar bisa mengarahkan serta membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skill, themes, concepts, and within and across learners. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah outcomes-based curriculum dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Permendikbud no. 22 tahun 2016 adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengatur tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

METODE

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian Library Research. Maksudnya adalah suatu riset kepustakaan dengan menggunakan sumber sumber buku, literatur atau sumber tertulis lainnya. Menurut Mestika Zed, Riset pustaka adalah suatu riset yang menelusuri pustaka dalam berbagai bentuknya. Riset pustaka hanya mengandalkan pustaka dan sumber tertulis lainnya dalam memperoleh data penelitiannya. Studi kepustakaan menurut Muhammad Natsir adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi

penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan laporan yang ada hubunganya dengan masalah yang akan dipecahkan. Sedangkan menurut Danial Endang AR, Studi Pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari RPP guru sejarah dan perpustakaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti internet yang terkait dengan fokus masalah penelitian.. Sumber data primer yang menjadi bahan dalam penelitian ini berupa RPP dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, sedangkan sumber data sekunder penelitian ini berupa jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengadakan survei bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun buku sumber primer yaitu:

1. RPP Sejarah Indonesia Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti oleh guru sejarah Ibuk Rahmi Oktanova, S.Pd.
2. RPP Sejarah Indonesia Kelas X Semester Ganjil di SMK Negeri 2 Solok Selatan oleh guru sejarah Bapak Haryantoni, S.Pd.
3. RPP Sejarah Indonesia Kelas X Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Hiliran Gumanti oleh guru sejarah Ibuk Helmi Hayati, S.Pd.
4. RPP Sejarah Indonesia Kelas X Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti oleh guru sejarah Ibuk Neneng Dwiminjawati, S.Pd.
5. RPP Sejarah Indonesia Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti oleh guru sejarah Bapak Samsul Bahri, S.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan RPP beberapa guru sejarah di SMA dan SMK di daerah Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Sumatera Barat. Pemilihan terhadap RPP guru sejarah di daerah ini disebabkan oleh pertimbangan peneliti pernah melakukan praktik lapangan di sekolah ini.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diteliti ini adalah RPP guru sejarah tingkat SMA/MA/SMK didapatkan dari guru-guru yang mengajar sejarah di sekolah yang berbeda-beda. Adapun RPP yang akan dianalisis berjumlah lima RPP yaitu tentang RPP Sejarah Indonesia kelas X Semester Ganjil di SMA yang berbeda. Yang akan dianalisis mengenai RPP ini yaitu kesesuaian atau tidaknya antara sistematika penyusunan kelengkapan komponen dan komponen isi RPP dengan sistematika penyusunan kelengkapan komponen RPP dan komponen isi RPP yang sesuai rumusan kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

Analisis kelengkapan Komponen dan sistematika penyusunan RPP Guru Sejarah pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Semester I di SMA Berdasarkan Kurikulum 2013.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti (RPP I).

Setelah dilakukan pemeriksaan pada RPP ini, bisa dilihat kelengkapan komponen yang dimuat didalamnya, RPP ini memuat sepuluh dari tiga belas komponen sesuai dengan yang dirumuskan kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Komponen yang dimuat yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, Kelas/Semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi, langkah-langkah pembelajaran “pendahuluan (orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan), inti (sintak-sintak pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik), penutup (memberikan penugasan kepada peserta didik)”, penilaian. Namun, ada tiga komponen yang belum dipaparkan di dalam RPP ini yaitu media pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 2 Solok Selatan (RPP II).

Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 2 Solok Selatan dilihat dari segi kelengkapan komponennya jika disesuaikan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, belum sesuai dengan yang dirumuskan, begitu juga dalam sistematika penyusunannya belum sesuai dengan urutan-urutan penyusunan yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian tersebut terlihat pada beberapa komponen yang belum dimuat dalam RPP ini yaitu materi pokok (tema/subtema), alokasi waktu, indikator pencapaian, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa RPP ini belum lengkap menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, sehingga dianggap belum sesuai.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Hiliran Gumanti (RPP III).

Hasil analisis mengenai kelengkapan dan sistematika penyusunan dari RPP ini yaitu belum sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Karena belum memenuhi ketiga belas komponen yang dirumuskan sehingga syarat pembuatan sebuah RPP belum terpenuhi. RPP ini hanya memuat sepuluh komponen yaitu identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Sedangkan yang tidak dimuat dalam RPP ini yaitu media pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti (RPP IV).

Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 belum sesuai karena masih banyak komponen RPP yang belum dimuat dalam RPP. Dilihat dari RPP yang dianalisis, peneliti menemukan komponen-komponen yang belum dimuat dalam RPP yaitu materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Selain itu, dalam sistematika penyusunannya juga belum sesuai karena belum sama dengan urutan komponen RPP yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa RPP guru Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dalam segi penyusunan, RPP belum disusun secara sistematis dan masih banyak komponen-komponen RPP yang harus ada dalam sebuah RPP namun belum dimuat sehingga untuk kelengkapan RPP secara keseluruhan belum terpenuhi, dengan demikian dapat dikatakan RPP ini belum sesuai dengan RPP yang disusun berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti (RPP V).

Hasil analisis dari segi kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan RPP yang peneliti analisis masih belum sesuai dengan kelengkapan komponen RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, karena masih terdapat beberapa kekurangan yaitu belum memuat materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Untuk sistematika penyusunan RPP ini sesuai, karena sudah berdasarkan urutan penyusunan RPP yang dirumuskan kurikulum 2013.

Analisis Komponen isi RPP Guru Sejarah pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Semester I di SMA Berdasarkan Kurikulum 2013.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti (RPP I).

Analisis komponen isi RPP dengan Kurikulum 2013 ini terdapat beberapa ketidaksesuaian yaitu dapat dilihat sebagai berikut: *pertama*, tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 merumuskan tujuan harus berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara, tujuan pembelajaran di RPP ini menyatakan “Melalui pemberian silabus peserta didik dapat menganalisis cara berpikir sejarah”. Jika dilihat dan dipahami tujuan pembelajaran dalam RPP ini masih mencakup satu aspek saja yang ditunjukkan oleh kata kerja operasional “menganalisis” yang ditujukan untuk aspek pengetahuan, sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan belum mencakup.

Kedua, Kegiatan pembelajaran, menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti dan tahapan penutup. Tahapan pendahuluan memuat aktivitas kegiatan apersepsi, memberikan motivasi serta penyampaian tujuan. Tahapan inti, mencerminkan metode/model pembelajaran yang dipilih. Tahapan penutup, memuat aktivitas penarikan kesimpulan, pemberian pekerjaan rumah, serta penyampaian informasi materi pada pertemuan berikutnya. Dilihat dari RPP ini, RPP telah memuat tiga tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan pendahuluan berisi orientasi, apersepsi, motivasi serta pemberian acuan. Tahapan inti memuat sintak-sintak pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Tahapan penutup berisi penugasan yang diberikan kepada peserta didik.

Ketiga, Penilaian hasil pembelajaran dalam RPP ini belum menunjukkan aspek-aspek atau kategori penilaian seperti teknik penilaian, instrumen penilaian serta rubrik penskoran baik mengenai sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait kesesuaian komponen RPP guru sejarah kelas X SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti, dapat disimpulkan bahwa komponen isi RPP ini belum sesuai dengan yang dirumuskan Permendikbud No. 22 Tahun

- 2016, meskipun ada sebagian dari komponen isi RPP ini yang mengacu kepada komponen yang dirumuskan.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 2 Solok Selatan (RPP II).

Selain dilihat dari segi kelengkapan dan sistematika penyusunan, hasil analisis dari komponen isi RPP juga sangat dipentingkan, karena dianalisis komponen isi RPP inilah kita dapat melihat apakah isi RPP ini telah sesuai atau belum sesuai dengan komponen isi RPP yang telah dirumuskan kurikulum 2013 berdasarkan permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Hasil analisis komponen isi RPP ini dapat dijelaskan dalam deskripsi berikut: *Pertama*, RPP telah memuat identitas sekolah atau nama satuan pendidikan dan identitas mata pelajaran, tetapi belum menampilkan materi pokok atau sub tema dalam RPP. *Kedua*, tujuan pembelajarannya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketidaksesuaian tersebut dilihat dari tujuan pembelajaran yang dimuat dalam RPP ini belum ada merujuk pada tujuan yang dirumuskan, disini terlihat guru memberikan penugasan kepada peserta didik di tujuan pembelajaran yang seharusnya dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran yaitu dibagian kegiatan penutup.

Ketiga, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran dalam RPP ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang dirumuskan, kesesuaian terlihat pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Keempat*, penilaian hasil pembelajaran pada RPP ini belum sesuai. Ketidaksesuaian tersebut terlihat pada teknik penilaian, bentuk instrumen, serta rubrik penskoran baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang belum dilampirkan, sehingga tidak dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penilaian hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai komponen isi RPP yaitu masih banyak dari komponen isi RPP yang belum sesuai dengan yang telah dirumuskan kurikulum 2013 berdasarkan Permandikbud No. 22 Tahun 2016, seperti sumber belajar yang tidak di perjelas, materi pembelajaran yang tidak ditampilkan, tujuan pembelajaran yang dirumuskan tidak berdasarkan KD, penilaian yang tidak menampilkan teknik dan istumen penilaian.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Hiliran Gumanti (RPP III).

Dari hasil pembahasan komponen isi RPP maka dapat dijelaskan analisis RPP dalam bentuk deskripsi berikut. *Pertama*, RPP telah memuat, identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi dasar dan materi. *Kedua*, tujuan pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang merumuskan tujuan pembelajaran harus berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan pembelajaran dalam RPP ini “Melalui model pembelajaran *cooperative learning* peserta didik dapat menganalisis cara berfikir kronologis, sinkronik serta konsep ruang dan waktu dan mencari informasi tentang keterkaitan nya melalui diskusi kelompok dengan memiliki sikap rasa tanggung jawab, teliti, percaya diri dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan serta menghargai kelompok lain. Jika dikaitkan dengan tujuan pembelajaran Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, tujuan pembelajaran ini sesuai karena dirumuskan berdasarkan KD dan telah mencakup tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek sikap dilihat dari rasa tanggung jawab, percaya diri dan menghargai kelompok lain dalam berdiskusi, aspek pengetahuan dilihat dari menganalisis cara berfikir dalam sejarah, dan aspek keterampilan dilihat dari siswa mencari dan menemukan informasi melalui diskusi.

Ketiga, kegiatan pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 22 Tahun 2016 pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti dan tahapan penutup. Dilihat dari RPP ini, RPP hanya memuat dua tahapan kegiatan pembelajaran yaitu tahapan inti dan penutup sementara tahapan pendahuluan tidak dilampirkan. Dengan demikian untuk kegiatan pembelajaran dalam RPP ini belum sesuai dengan yang dirumuskan karena tidak mencukupi tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran.

Keempat, penilaian hasil belajar RPP ini sesuai dengan yang dirumuskan karena telah memuat teknik, bentuk instrumen dan kisi-kisi penilaian serta juga menampilkan rubrik penskoran baik dari segi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti (RPP IV).

Analisis komponen isi RPP dengan Kurikulum 2013 ini terdaat beberapa ketidaksesuaian yaitu dapat dilihat sebagai berikut: *pertama*, tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 merumuskan tujuan harus berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara, tujuan pembelajaran di RPP ini masih mencakup satu aspek saja yang ditunjukkan oleh kata kerja operasional “memahami dan menyajikan” yang ditujukan untuk aspek pengetahuan, sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan belum mencakup.

Kedua, Kegiatan pembelajaran, menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti dan tahapan penutup. Tahapan pendahuluan memuat aktivitas kegiatan apersepsi, memberikan motivasi serta penyampaian tujuan. Tahapan inti, mencerminkan metode/model pembelajaran yang dipilih. Tahapan penutup, memuat aktivitas penarikan kesimpulan, pemberian pekerjaan rumah, serta penyampaian informasi materi pada pertemuan berikutnya. Dilihat dari RPP ini, RPP telah memuat tiga tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan pendahuluan berisi guru memberikan orientasi dan motivasi serta pemberian acuan. Tahapan inti memuat sintak-sintak pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Tahapan penutup berisi penugasan yang diberikan kepada peserta didik. *Ketiga*, Penilaian hasil pembelajaran dalam RPP ini telah menunjukkan aspek-aspek atau kategori penilaian seperti teknik penilaian, namun belum menampilkan instrumen penilaian serta rubrik penskoran baik mengenai sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan terkait kesesuaian komponen RPP guru sejarah kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti, dapat disimpulkan bahwa komponen isi RPP ini belum sesuai dengan yang dirumuskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, meskipun ada sebagian dari komponen isi RPP ini yang mengacu kepada komponen yang dirumuskan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti (RPP V).

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dapat ketahui apakah komponen isi RPP ini sesuai atau tidak dengan yang ditetapkan. Hasil analisis komponen isi RPP ini bisa kita dilihat dari deskripsi berikut: *pertama*, dilihat dari tujuan pembelajarannya hanya mencakup pengetahuan saja sementara untuk tujuan pembelajaran harus sesuai dengan yang dirumuskan berdasarkan KD, yaitu dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kedua, langkah-langkah (kegiatan) pembelajarannya telah sesuai dengan yang dirumuskan, karena memang telah menampilkan tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan yang memuat orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan, kemudian kegiatan inti yang memuat sintak-sintak pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup lima aspek yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi, serta kegiatan penutup.

Ketiga, penilaian hasil pembelajaran RPP ini telah menampilkan aspek yang akan dinilai, tetapi belum sesuai karena belum ada melampirkan teknik penilaian, bentuk instrumen, serta rubrik penskoran baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga tidak dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penilaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti dapat simpulkan hasil analisis komponen isi RPP guru Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti ini belum sesuai dengan rumusan kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, baik dari segi kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan maupun dari komponen isi RPP.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data yang peneliti lakukan terlihat pada kelengkapan komponen RPP dan sistematika penyusunan dari beberapa RPP guru sejarah yang dianalisis, masing-masing RPP yang dianalisis belum memuat keseluruhan komponen yang ditetapkan, sehingga syarat penyusunan sebuah RPP belum terpenuhi. Dengan demikian, RPP yang dianalisis ini belum sepenuhnya sesuai berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Terkait analisis komponen isi RPP yang dirumuskan Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan beberapa RPP yang dianalisis. Umumnya ketidaksesuaian tersebut terlihat pada belum terpenuhi tujuan pembelajaran, kurang lengkap tahapan dalam langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran dan kurang maksimal dalam penilaian hasil pembelajaran.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswam Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdin Muhtarom. *Pembelajaran Sejarah yang Aktif dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah, Vol. 3, No. 5 Desember 2020.
- Istarani. 2013. *Kurikulum Sekolah Berkarakter KTSP& Kurikulum*.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKKD* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: YOI
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Poerwati Loeloeck Endah, dan Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.